



PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PT BUMI SERPONG DAMAI TBK PERIODE 2012-2021

^{1*}Tutri Indraswari, ²Muhammad Alfiadi

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*dosen02446@unpam.ac.id](mailto:dosen02446@unpam.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan terhadap Net Profit Margin pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk periode 2012-2021. Jenis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metodologi yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, koefisien determinasi, koefisien korelasi dan uji hipotesis. Berdasarkan rumusan masalah maka Current Ratio tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Net Profit Margin dimana di peroleh nilai signifikan adalah $0,607 > 0,05$ dan nilai thitung $-0,535 < \text{nilai ttabel } 2,364$. Berdasarkan rumusan masalah maka Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh negatif secara parsial terhadap Net Profit Margin dimana di peroleh nilai signifikan adalah $0,007 < 0,05$ dan nilai thitung $-3,621 > \text{nilai ttabel } 2,364$. Berdasarkan rumusan masalah maka Current Ratio dan Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh secara simultan terhadap Net Profit Margin dimana diperoleh nilai signifikan adalah $0,032 < 0,05$ dan fhitung $5,872 > \text{nilai ftabel } 4,74$. Nilai R Square sebesar 0,627, Hal ini menandakan bahwa variabel Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio dapat menjelaskan 62% variasi variabel Net Profit Margin. Sedangkan sisanya, yaitu 38% ($100\% - 62\%$) dijelaskan oleh variabel - variabel lain yang belum diketahui atau diduga ada variabel lain yang mempengaruhi Y yang tidak digunakan dalam penelitian ini..

Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin

Abstract

This study aims to determine the effect of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio simultaneously on the Net Profit Margin at PT. Bumi Serpong Damai Tbk period 2012-2021. The type used in this research is descriptive with a quantitative approach. The methodology used is descriptive statistical test, classical assumption test, multiple linear regression test, coefficient of determination, correlation coefficient and hypothesis testing. Based on the formulation of the problem, the Current Ratio has no partial effect on the Net Profit Margin where the significant value is $0,607 > 0,05$ and the tvalue is $-0,535 < \text{the ttable value is } 2,364$. Based on the formulation of the problem, the Debt to Equity Ratio has a partially negative effect on the Net Profit Margin where the significant value is $0,007 < 0,05$ and the tovalue is $-3,621 > \text{the ttable value is } 2,364$. Based on the formulation of the problem, the Current Ratio and Debt to Equity Ratio have a simultaneous influence on the Net Profit Margin where the significant value obtained is $0,032 < 0,05$ and fcount $5,872 > \text{ftable } 4,74$. The value of R Square is 0,627, this indicates that the variable Current Ratio and Debt to Equity Ratio can explain 62% of the variation in the Net Profit Margin variable. While the rest, which is 38% ($100\% - 62\%$) is explained by other variables that are not known or suspected to have other variables that affect Y that are not used in this study.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Sedangkan laporan keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan pemimpin perusahaan

atau manajemen untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang.

Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum segala aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi

perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri.

Dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan suatu perusahaan, diperlukan alat analisis berupa rasio keuangan yang memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya posisi keuangan suatu perusahaan. Terutama apabila angka rasio tersebut diperbandingkan dengan angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai standar untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan, maka laporan keuangan perlu dianalisis untuk mengetahui posisi kondisi likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas.

Rasio umum yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah rasio lancar (Current Ratio). Dalam mengukur rasio modal kerja yang penting bukan besar kecilnya perbedaan aktiva lancar dengan hutang jangka pendek (modal kerja neto) melainkan harus dilihat pada hubungannya dan perbandingannya yang mencerminkan kemampuan mengembalikan utang. Current Ratio yang tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibanding dengan tingkat kebutuhan atau adanya unsur aktiva lancar yang rendah likuiditasnya (seperti persediaan) yang berlebih-lebihan.

Current Ratio yang tinggi tersebut memang baik dari sudut pandang kreditur, tetapi dari sudut pandangan pemegang saham kurang menguntungkan karena aktiva lancar tidak didayagunakan dengan efektif. Sebaliknya Current Ratio yang rendah relatif lebih riskan, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktiva lancar secara efektif. Saldo kas dibuat minimum sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perputaran piutang dan persediaan diusahakan maksimum.

Setiap perusahaan membutuhkan dana untuk menjalankan aktivitas operasionalnya, sehingga dibutuhkan peran manajemen dalam membuat keputusan pendanaan yang tepat untuk perusahaan. Dana yang diperlukan oleh perusahaan bersumber dari pemilik perusahaan maupun dari pinjaman.

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang di perusahaan adalah Debt to Equity Ratio.

Debt to Equity Ratio (DER) yaitu rasio yang digunakan untuk perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Secara matematis Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara total hutang atau total debts dengan total shareholder's equity atau total modal sendiri. Kebijakan pendanaan yang tercermin dalam Debt to Equity Ratio sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan, karena semakin tinggi Debt to Equity Ratio akan mempengaruhi besarnya laba yang dicapai oleh perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan asset perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien. Salah satu rasio yang digunakan adalah Net profit Margin yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Net profit Margin yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Tingkat efisien baru diketahui dengan cara membandingkan Net profit Margin yang di dapat dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan Net profit Margin tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan PT. Bumi Serpong Damai Tbk, periode dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Diketahui PT. Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) (BSDE) didirikan 16 Januari 1984 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Kantor pusat BSD City terletak di Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang. Proyek real estate BSDE berupa Perumahan Bumi Serpong Damai yang berlokasi di Kecamatan Serpong, Kecamatan Legok, Kecamatan Cisauk dan Kecamatan Pagedangan, Propinsi Banten. Berdasarkan Anggaran

Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BSDE adalah berusaha dalam bidang pembangunan real estate. Saat ini BSDE melaksanakan pembangunan kota baru sebagai wilayah pemukiman yang terencana dan terpadu yang dilengkapi dengan prasarana-prasarana, fasilitas lingkungan dan penghijauan dengan nama BSD City. Dan berikut ini peneliti lampirkan table yang memperlihatkan besar rasio Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio serta Net Profit Margin yang datanya telah diolah dari Laporan Keuangan PT. Bumi Serpong Damai Tbk pada tahun 2012-2021.

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu

dengan yang lainnya. Rasio keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Terkait dengan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt. Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2012-2021".

TINJAUAN PUSTAKA

1. *Current Ratio (CR)*

Menurut Munawir (2016:72), "Current Ratio yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek".

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Muhardi (2015:61), "Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan". Menurut Munawir (2014), "Debt to Equity Ratio menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang, semakin tinggi besar rasio ini maka akan semakin menguntungkan. Semakin tinggi Debt to Equity Ratio maka berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang".

3. *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut Riyanto (2013:336), "Net Profit Margin (NPM) adalah suatu rasio yang mengukur keuntungan netto per rupiah penjualan. Rasio ini akan menggambarkan penghasilan bersih perusahaan berdasarkan total penjualan. Pengukuran rasio dapat dilakukan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih".

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam menyusun penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, maksudnya penelitian yang menggambarkan atau menceritakan serta menguraikan bagaimana hasil dari perhitungan data-data financial perusahaan dalam bentuk laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Hasil analisis data penelitian akan diuraikan dengan statistik deskriptif. Hasil analisis deskriptif variabel penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CURRENT RATIO	10	2,06	3,94	27,927	0,53730
DEBT TO EQUITY RATIO	10	0,53	0,77	0,6404	0,07662
NET PROFIT MARGIN	10	0,08	0,71	0,3779	0,17862
Valid N (listwise)	10				



Melalui tabel di atas dapat di ketahui bahwa n sebanyak 10 adalah jumlah data yang valid yang terdiri dari data *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*. Dari tabel diatas dapat di peroleh data sebagai berikut :

Current Ratio (CR) digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti hutang dan upah. Ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi hasilnya, semakin kuat posisi keuangan perusahaan. berdasarkan hasil deskriptif statistik pada tabel 4.4 diatas, diketahui nilai minimumnya adalah 2,06 dan nilai maksimumnya adalah 3,94, standar deviasi sebesar 0,53730 dan nilai rata-rata nya sebesar 2,7927.

Debt To Equity Ratio (DER) adalah sebuah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan

ekuitas. Berdasarkan hasil deskriptif statistik pada table 4.4 diketahui nilai minimumnya adalah 0,53 dan nilai maksimumnya adalah 0,77, standar deviasi sebesar 0,07662 dan nilai rata-ratanya sebesar 0,6404.

Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan untuk variabel. *Net Profit Margin* (NPM) di peroleh nilai mean sebesar 0,3779, nilai minimum sebesar 0,08, nilai maximum sebesar 0,71 dan standar deviasinya sebesar 0,17862

2. Analisis Kuantitatif

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Pengujian regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.(Constant)	1,608	0,385		4,175	0,004
CURRENT RATIO	-0,025	0,078	-0,074	-0,318	0,759
DEBT TO EQUITY RATIO	-1,813	0,544	-0,777	-3,331	0,013

a. Dependent Variable: NET PROFIT MARGIN

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Nilai constanta adalah 1,608, artinya apabila semua variabel independennya itu sama dengan nol, maka *Net Profit Margin* (NPM) akan bernilai sebesar 1,608.
2. Nilai koefisien regresi *Current Ratio* (CR) adalah -0,025 dan bertanda negatif artinya adalah jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan 1 kali maka *Net Profit*

Margin (NPM) akan mengalami penurunan sebesar 0,025. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Current Ratio* (CR) dengan *Net Profit Margin* (NPM), semakin naik *Current Ratio* (CR) maka *Net Profit Margin* (NPM) semakin turun.

3. Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar -1,813 dan bertanda negatif artinya adalah jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Debt To Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan 1 kali maka *Net Profit Margin* (NPM) akan mengalami penurunan sebesar 1,813. Koefisien bernilai negatif

artinya terjadi hubungan negatif antara *Debt To Equity Ratio* (DER) dengan *Net Profit Margin* (NPM), semakin naik *Debt To Equity Ratio* (DER) maka *Net Profit Margin*

(NPM) semakin turun.

b. Analisis Uji Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,792 ^a	0,627	0,520	0,12377
a. Predictors: (Constant), DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO				
b. Dependent Variable: NET PROFIT MARGIN				

Nilai R Square sebesar 0,627, Hal ini menandakan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) dapat menjelaskan 62% variasi variabel *Net Profit Margin* (NPM). Sedangkan sisanya, yaitu 38% (100% - 62%) dijelaskan oleh variabel - variabel lain yang belum diketahui

atau diduga ada variabel lain yang mempengaruhi Y yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Dengan melihat nilai *standart error of the estimate* yaitu sebesar 0,12377.

c. Analisis Uji Koefisien Korelasi

Hasil pengujian koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,792 ^a	0,627	0,520	0,12377
a. Predictors: (Constant), DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO				
b. Dependent Variable: NET PROFIT MARGIN				

Uji Koefisien Korelasi diperoleh angka R sebesar 0,792. Dasar pengambilan keputusan yang tepat yaitu 0,79 s.d 0,999 hubungan antara X dan Y adalah sedang. Jika r = mendekati 1, maka menunjukkan adanya hubungan antara X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1

berarti hubungannya kuat dan positif).

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima.

Tabel 5. Hasil Uji hipotesis Parsial (Uji t) X₁

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,550	0,328		1,679	0,132
	CURRENT RATIO	-0,062	0,115	-0,186	-0,535	0,607
a. Dependent Variable: NET PROFIT MARGIN						

Melalui tabel diatas yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *Current Ratio* (X₁) terhadap *Net Profit Margin* (Y) adalah 0,607 > 0,05 maka Ho₁ diterima

dan Ha₁ditolak. Dan nilai t_{hitung} -0,535 < nilai t_{tabel} 2,364 artinya tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *Net Profit Margin*.

Tabel 6. Hasil Uji hipotesis Parsial (Uji t) X₂

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,555	0,327		4,754	0,001
DEBT TO EQUITY RATIO	-1,837	0,507	-0,788	-3,621	0,007

a. Dependent Variable: NET PROFIT MARGIN

Melalui data diatas yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *Debt To Equity Ratio* (X₂) terhadap *Net Profit Margin* (Y) adalah 0,007 < 0,05 maka Ho₂ ditolak dan Ha₂ diterima. dan nilai t_{hitung} -3,621 > nilai t_{tabel} 2,364 artinya ada pengaruh negatif secara parsial

yang signifikan antara *Debt To Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,180	2	0,090	5,872	0,032 ^b
Residual	0,107	7	0,015		
Total	0,287	9			

a. Dependent Variable: NET PROFIT MARGIN
b. Predictors: (Constant), DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO

Melalui data diatas dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh *Current Ratio* (X₁) dan *Debt To Equity Ratio* (X₂) terhadap *Net Profit Margin* (Y) adalah sebesar 0,032 < 0,05 dan f_{hitung} 5,872 > nilai f_{tabel} 4,74. Hal tersebut membuktikan Ho₃ ditolak dan Ha₃ diterima. Artinya terdapat pengaruh *Current Ratio* (X₁) dan *Debt To Equity Ratio* (X₂) terhadap *Net Profit Margin* (Y) secara signifikan.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.

Current Ratio yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek. Hasil tersebut berdasarkan perolehan nilai uji T yang menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,607 > 0,05. Hal ini

menjelaskan bahwa semakin mampu perusahaan melunasi kewajiban lancarnya yang jatuh tempo berdampak pada perolehan laba perusahaan.

2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.

Debt To Equity Ratio yaitu membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang ini digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan yang harus berada pada jumlah yang proporsional. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif yang signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,007 < 0,05.

3. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.

Current Ratio (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Net*

Profit Margin (NPM). Besarnya pengaruh dapat ditunjukkan oleh nilai adjusted R^2 adalah sebesar 0,627. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen mampu menjelaskan variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 62%, sedangkan sisanya sebesar 38% (100% - 62%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di jelaskan dalam penelitian.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pengaruh variabel independen dan dependen berupa Perhitungan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2012-2021 maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

- a. Berdasarkan rumusan masalah maka *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin* dimana di peroleh nilai signifikan adalah $0,607 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,535 < \text{nilai } t_{tabel} 2,364$.
- b. Berdasarkan rumusan masalah maka *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif secara parsial terhadap *Net Profit Margin* dimana di peroleh nilai signifikan adalah $0,007 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -3,621 > \text{nilai } t_{tabel} 2,364$.
- c. Berdasarkan rumusan masalah maka *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Net Profit Margin* dimana diperoleh nilai signifikan adalah $0,032 < 0,05$ dan $f_{hitung} 5,872 > \text{nilai } f_{tabel} 4,74$.

2. Saran

- a. PT. Bumi Serpong Damai Tbk selama 2012 sampai 2021 memiliki nilai *Net Profit Margin* yang mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Oleh karena itu perusahaan untuk mempertahankan strategi dalam mengelola laba bersih dan meningkatkan penjualan.
- b. Bagi para investor dan calon investor,

yang ingin menginvestasikan modalnya pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk sebaiknya memperhatikan tingkat rasio aktivitas dan rasio hutang yang dimiliki karena kedua hal tersebut berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian keuntungan atau laba (*profit*).

- c. Bagi para kreditor, dalam menyalurkan modal kerja kepada perusahaan agar tidak hanya terpaku pada tingkat *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tetapi perlu memperhatikan faktor lain yang memungkinkan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bahwa dapat menambah variabel independen dalam penelitian berikutnya sehingga diperoleh hasil penelitian terkait dengan faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM) misalnya *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Sales Rrowth*, *Return On Asset* dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, D. N. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to assets ratio terhadap return on assets. *JURNAL MANAJEMEN*, 14(1), 206-212.
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, A., & Hayati, K. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, dan Current Ratio terhadap Return on Assets. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 2(1), 57-69.
- Fatonah, S., & Meilisa, R. (2020). Pengaruh Cash Ratio Dan Current Ratio Terhadap Net Profit Margin: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Semen Dan Keramik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(1), 184-193.
- Gulo, D., & Januardin, J. (2021). PENGARUH CR, DER, NPM, DAN PER TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY AND REAL ESTATE

- YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 10(03), 538-552.
- Intan, A., & Suzan, L. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *eProceedings of Management*, 8(5).
- LATING, N. W. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Bentoel Internasional INVESTAMA TBK Periode 2011-2020 (*Doctoral dissertation, Universitas Pamulang*).
- Nadhifa, F. A., & Triyonowati, T. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Real Estate & Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(4).
- Safrani, A. Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Total Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Unilever Indonesia TBK.
- Satria, R. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Earning Per Share Pada PT. Agung Podomoro Land Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 3(1), 77-87.
- SHABRINA, N. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt. Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008-2017). *Jurnal Semarang*, 3(2), 91-102.
- Yuri, R., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Gross Profit Margin (GPM):(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Yang Tterdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 14(1), 172-182.